

PENERAPAN METODE DRILL DALAM PEMBELAJARAN TAHFIDZ

DI SDI KOTA BLITAR

Chumairo Ratnaningsih

ratnaningsihchumairo7@gmail.com

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri

Abstract: Islamic Religious Education cannot be separated from its primary source of law, the Qur'an, which is the holy book revealed by Allah SWT to the Prophet Muhammad SAW. The widespread emergence of Tahfidz Qur'an (Qur'an memorization) programs indicates a growing public awareness of the virtues of memorizing the Qur'an. This study employs a qualitative approach, with data collection conducted through observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques involve data reduction, data display, and conclusion drawing. The drill method is a technique of presenting Islamic Religious Education materials by training students repeatedly and earnestly. The results of the study reveal three main aspects: the planning of the drill method implementation, the execution of the drill method within the learning process, and the highly satisfactory outcomes of applying this method. The success of the method is demonstrated by the holding of a tahfidz graduation ceremony that successfully met the targets set by the tahfidz program at SDI Kota Blitar.

Keywords: Qur'an, Drill Method, Tahfidz

Abstrak : Pendidikan Agama Islam tidak lepas dari sumber hukum yaitu Al Qur'an yang merupakan kitab suci yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan maraknya program Tahfidz Qur'an merupakan indikasi kesadaran masyarakat tentang keutamaan menghafal Al Qur'an. Penelitian dengan pendekatan kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis datanya melalui reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Metode drill adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran pendidikan agama Islam dengan jalan melatih peserta didik secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh. Dalam hal ini peneliti mendapatkan hasil perencanaan penerapan metode drill, penerapan metode drill dalam proses pembelajaran, dan hasil dari penerapan metode drill yang memuaskan yaitu adanya wisuda tahfidz sesuai target dari program tahfidz di SDI Kota Blitar.

Kata kunci : Al Qur'an, Drill, Tahfidz

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memerlukan perhatian tersendiri dalam pembangunan nasional yaitu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya pendidikan, dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dijadikan modal utama dalam pelaksanaan pembangunan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan dapat ditemukan hal-hal baru, diperoleh dan dikembangkan untuk dapat menghadapi tantangan yang melewati hidup dalam perkembangan zaman. Metode drill dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran salah satunya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

B. PEMBAHASAN

Tahfidz Qur'an merupakan sebuah istilah yang perlu difahami oleh setiap muslim. Tahfidz Qur'an berhubungan dengan orang-orang yang menghafal Al Qur'an sebagai kitab suci umat Islam. Sebagaimana dijelaskan dalam Qur'an surah Al Qamar ayat 17

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

“ dan sungguh, telah Kami mudahkan Al Qur'an untuk peringatan, maka adakah orang yang mau mengambil pelajaran?”¹

Metode drill ini sangat cocok dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam seperti Al Qur'an Hadist, yang didalamnya terdapat hafalan mengenai tajwid, hadist dan lain sebagainya. Dengan metode drill ini dapat mempermudah peserta didik dalam memahami dan menghafal sebuah materi. Melalui metode drill diharapkan siswa mampu mengembangkan kemahiran, keterampilan serta dapat mengembangkan sikap dan kebiasaan.

¹ “<https://www.Merdeka.Com/Quran/al-Qamar/Ayat-17>,” n.d.

Al Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad melalui malaikat Jibril sebagai pedoman hidup umat Islam. Al Qur'an merupakan petunjuk yang berisi sejarah, dan menekankan pentingnya nilai-nilai moral. Landasan pembelajaran Al Qur'an yaitu terdapat dalam surah Al Alaq ayat 1-5

, اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ , الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ , عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya :

Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia yang menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang Maha Mulia. Yang (mengajar) manusia dengan perantara pena. Dia mengajar manusia apa yang tidak diketahuinya.²

Dalam melakukan suatu kegiatan tentunya terdapat tingkatan-tingkatan. Begitu pula dalam membaca Al Quran. Adapun tingkatan dalam membaca Al Qur'an adalah sebagai berikut:

- a. Tingkatan pertama mengucapkan Al Qur'an dengan benar.
- b. Tingkatan kedua membaca Al Qur'an dengan pemahaman
- c. Tingkatan ketiga membaca dengan tadabbur (memperhatikan dengan mendalam)
- d. Tingkatan keempat membaca dengan khusus

Pembelajaran tahfidz merupakan cara untuk menghafal Al Qur'an yang dilakukan oleh siswa dengan pendampingan dan bimbingan dari guru atau ustadz. Menurut Farid Wadji yang dikutip oleh Nurul Hidayah mengatakan bahwa tahfidz Al Qur'an adalah proses menghafal Al Qur'an dalam ingatan sehingga dapat dilafalkan / diucapkan diluar kepala dengan benar secara terus menerus. Orang yang menghafal Al Qur'an disebut Al Hafidz dengan bentuk pluralnya yaitu al

² "Qur'an Surah Al Alaq Ayat 1-5," n.d., https://id.wikipedia.org/wiki/Surah_Al-%27Alaq.

huffadz.³ Banyaknya penggemar menghafal Al Qur'an merupakan bentuk jaminan Allah terhadap pemeliharaan Al Qur'an.

Aktivitas menghafal Al Qur'an memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar siswa karena menghafal Al Qur'an mempunyai peran penting dalam perkembangan ketrampilan (menghafal) yang dapat mendukung proses belajar siswa dan semakin tinggi hafalan siswa maka semakin baik tingkat kesehatan mentalnya.⁴ Menurut Subhan Nur yang dikutip oleh Mudah Nurmaningsih bahwa mendengarkan atau membaca Al Qur'an akan memicu otak untuk mengeluarkan gelombang otak yang frekuensinya akan mengalami perubahan sesuai dengan ayat atau surah yang di baca. Fungsi gelombang otak yaitu meningkatkan kekuatan otak.⁵

Dalam hal ini, Peneliti mengadakan penelitian di SDI Kota Blitar dengan hasil sebagai berikut :

Sebelum pembelajaran ini dilaksanakan, dilakukan penjarangan siswa untuk masuk ke kelas tahfidz. Penjarangan dilaksanakan di kelas 1. Setelah didapatkan sebanyak 28 siswa SDI Kota Blitar, di mulailah tahap pengumuman dan pemberitahuan kepada orang tua siswa dengan mengundang ke sekolah untuk menjelaskan bahwa putra putri mereka masuk ke kelas tahfidz. Setiap siswa sebelum melaksanakan proses hafalan, diharuskan mempersiapkan diri di rumah terlebih dahulu..Penerapan proses hafalan dengan menggunakan metode Drill ini dibagi ke dalam dua tahapan pelatihan yaitu: tahapan persiapan, tahapan pelaksanaan.

1. Tahapan persiapan.

Pada tahapan persiapan seluruh siswa sudah mulai mengikuti kelas tahfidz dengan dibimbing guru Al Qur'an. Mereka diminta mempersiapkan diri dengan berwudhu terlebih dahulu dan berdo'a sebelum memulai pembelajaran. Persiapan pelaksanaan pembelajaran merupakan penetapan serangkaian tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai

³ Nurul Hidayah, "STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI LEMBAGA PENDIDIKAN," n.d., hlm 66.

⁴ Mudah Nurnaningsih et al., "Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran Dengan Model Simaan Estafet Pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa," *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (August 5, 2021): hlm 64, <https://doi.org/10.30599/jpia.v8i2.1092>.

⁵ Nurnaningsih et al., hlm 64.

tujuan pembelajaran yang maksimal.

2. Tahapan pelaksanaan

Pada tahapan pelaksanaan peserta didik akan mengikuti pembelajaran dengan baik. Mengikuti semua arahan guru Al Qur'an dengan menghafalkan sedikit demi sedikit dan berulang-ulang. Proses pengulangan ini sangat berpengaruh terhadap kualitas hafalan siswa. Semakin banyak mengulang maka akan semakin hafal.

Perencanaan pembelajaran tahfidz di SDI Kota Blitar adalah merumuskan tujuan pembelajaran, menentukan kegiatan, dan mengatur pendayagunaan materi, metode, sarana dan pra sarana serta jadwal kegiatan. Dalam hal ini peneliti melaksanakan penelitian pembelajaran tahfidz di kelas 3 dengan guru Al Qur'an yaitu Ibu Esfi Ula Rochmaniawati. Tujuan pembelajaran tahfidz yaitu untuk menjadikan anak-anak cinta Al Qur'an. perumuan kegiatan yang dilakukan guru tahfidz yaitu ssebelum melaksanakan pembelajaran tahfidz, guru Al Qur'an membuat persiapan kepada para siswanya dengan mengajak para siswa mengulang / muroja'ah surah surah dengan minimal 3 surah. Penggunaan metoe drill dipilih untuk memudahkan siswa dalam menghafal karena dilakukan latihan atau mengulang-ulang ayat yang dihafalkan.

Dalam perencanaan pembelajaran tahfidz di SDI Kota Blitar, perlu memperhatikan hal hal sebagai berikut :

1. Menentukan Guru Al Qur'an yang tepat

Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz di SDI Kota Blitar, maka diperlukan guru atau pengajar yang menguasai bidang tahfidz. Dalam hal ini, SDI Kota Blitar bekerjasama dengan LPPQ Thoryqothy dawuhan Kota Blitar untuk mengirimkan guru Al Qur'an khusus untuk mendidik dan mendampingi siswa siswi dalam melaksanakan proses menghafal Al Qur'an.

2. Persiapan terhadap anak didik

- a. Kesiapan anak didik
- b. Kesiapan orang tua dalam mendampingi putra putrinya di rumah

3. Fasilitas dan sarana prasarana

Fasilitas untuk belajar mengajar di SDI Kota Blitar sudah cukup baik dan lengkap untuk pembelajaran tahfidz yaitu ruang kelas yang terpisah dengan kelas regular dan suasana yang nyaman jauh dari keramaian sehingga siswa siswi tahfidz dapat lebih berkonsentrasi dengan baik.

4. Persiapan dalam pemilihan metode mengajar

Dalam pemilihan metode pembelajaran untuk mengajar dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu anak didik, tujuan, situasi, fasilitas dan guru. Karena itu, guru harus kreatif dalam pemilihan metode yang tepat dalam setiap kegiatan belajar mengajar. Dalam hal ini, guru Al Qur'an memilih metode drill sebagai metode yang tepat dalam pembelajaran tahfidz di SDI Kota Blitar.

5. Persiapan tehnik – tehnik evaluasi pembelajaran

Dalam pelaksanaan program tahfidz, ada target yang ditetapkan dan diperhatikan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz ini, siswa dibimbing oleh guru tahfidz dengan pemilihan atau seleksi siswa di kelas 1 terlebih dahulu, dan kemudian naik kelas 2 masuk ke kelas tahfidz. Siswa – siswa kelas tahfidz di tes dan ditunjuk langsung oleh guru tahfidz.

Evaluasi yang dilakukan dalam program tahfidz yaitu rapat komite antara wali murid setiap bulan untuk mengetahui perkembangan peserta didik, evaluasi mingguan yang dilaksanakan setiap hari Sabtu untuk mengevaluasi hafalan siswa dari hari Senin sampai hari Jum'at. Selain itu juga ada evaluasi harian melalui buku mutaba'ah atau buku penganan siswa. Penambahan jam muroja'ah dilakukan untuk menambah waktu menghafal siswa.

Muroja'ah merupakan kegiatan yang jangan sampai dilupakan bagi setiap orang yang sedang menghafalkan Al Qur'an. Karena jika sehari tidak muroja'ah maka hafalan tersebut bisa hilang. Maka di tahun ini, di SDI Kota Blitar akan melaksanakan program baru bagi siswa-siswa kelas tahfidz yaitu program muroja'ah yaitu mengulang surah-surah dan ayat – ayat yang sudah dihafalkan. Program tersebut diharapkan menjadi motivasi bagi adik-adik kelas dan dapat mengikuti jejak kakak kelasnya. Muroja'ah atau bisa disebut juga mengulang

hafalan adalah hal yang sangat penting dalam menjaga hafalan. Muroja'ah adalah proses yang wajib dilakukan oleh setiap penghafal Al Qur'an. tanpa muroja'ah, hafalan akan mudah hilang.

Dalam pelaksanaan metode drill, menghafal surah dan ayat-ayat Al Qur'an di SDI Kota Blitar ini, ada beberapa yang harus di evaluasi agar hasilnya dapat maksimal. Guru Al Qur'an berperan penting dalam pembelajaran tahfidz. Tidak hanya membantu menambah hafalan siswa dengan mengulang-ulang, dan menyimak setoran siswa, tetapi juga harus kreatif agar siswa yang sudah mulai mengantuk dapat bersemangat lagi.

C. PENUTUP

Berdasarkan pada paparan data dan hasil pembahasan tentang penerapan metode Drill dalam pembelajaran tahfidz di SDI Kota Blitar, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran Tahfidz di SDI Kota Blitar

Perencanaan penerapan metode drill dalam pembelajaran tahfidz di SDI Kota Blitar bertujuan untuk mempersiapkan pembelajaran di dalam kelas agar para siswa mampu dalam mengikuti pembelajaran dengan maksimal dan focus terhadap ayat-ayat yang dihafalkan. Guru Al Qur'an mempersiapkan secara matang dalam pembelajaran Al Qur'an ini agar bacaan yang dibaca dan dihafalkan para siswa benar dalam makharijul huruf dan tajwidnya.

2. Kualitas guru Al Qur'an juga sangat diperhatikan. Dalam program tahfidz ini, SDI Kota Blitar bekerja sama dengan LPPQ Thoryqoti Dawuhan Kota Blitar yang menyediakan para guru yang ahli di bidangnya yaitu seorang hafidzoh. Karena kualitas guru sangat penting dalam proses pembelajaran agar menghasilkan para siswa yang unggul dalam prestasi dalam hal ini menghafal ayat-ayat Al Qur'an. Dengan kesesuaian antara pengajar dan tugas yang dilaksanakan dapat berhasil sesuai dengan tujuan. Penggunaan metode yang tepat juga mempengaruhi keberhasilan dalam pembelajaran. Di SDI Kota Blitar, guru Al Qur'an menggunakan metode Drill dalam pembelajaran tahfidz yang bertujuan agar para siswa lebih mudah dalam

mengingat ayat-ayat yang dihafalkan. Dengan melaksanakan latihan yang berulang-ulang, siswa dapat aktif dalam belajar

3. Pelaksanaan Penerapan Metode Drill dalam Pembelajaran tahfidz di SDI Kota Blitar

Pelaksanaan metode drill di SDI Kota Blitar merupakan suatu cara guru Al Qur'an untuk menanamkan kebiasaan para siswa agar memperoleh ketrampilan menghafal dengan baik dan benar. Latihan berulang-ulang dilakukan guru secara bersama-sama dan kemudian dilakukan secara mandiri oleh siswa. Pelaksanaan pembelajaran tahfidz di SDI Kota Blitar sesuai dengan yang telah direncanakan pada program kerja. Dengan target satu hari satu sampai dua ayat terlaksana dengan baik sehingga target wisuda tahfidz lima juz di kelas 6 dapat terlaksana. Keberhasilan ini ditunjukkan dengan adanya penambahan hafalan siswa setiap harinya. Selain itu perekrutan guru Al Qur'an dalam pembelajaran tahfidz yang bekerja sama dengan LPPQ Thoriqoti Dawuhan Kota Blitar merupakan kunci keberhasilan dalam program tahfidz ini. Kesulitan yang dihadapi adalah siswa yang mulai bosan dan mengantuk saat pembelajaran baik dalam muroja'ah bersama-sama, mengulang ayat secara individu maupun proses setoran hafalan. Selain itu kedatangan siswa yang terlambat juga menghambat proses menghafal karena siswa tersebut akan tertinggal hafalan sehingga mengulang di hari berikutnya.

4. Evaluasi Penerapan Metode Drill di SDI Kota Blitar.

Temuan penting yang berdampak positif dalam proses belajar mengajar yaitu guru, siswa dan orang tua bekerja sama dalam mencapai tujuan. Guru Al Qur'an dengan persiapan yang matang sebelum memulai pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran dengan maksimal. Siswa datang ke sekolah di pagi hari dengan kondisi yang masih segar dan siap menerima dan menghafalkan ayat-ayat Al Qur'an. Serta orang tua yang mendukung dengan bersedia mengantar putra putrinya datang ke sekolah di pagi hari dan bersedia membimbing hafalan putra putrinya di rumah. Disini terdapat tiga keuntungan yaitu *pertama* guru dapat memperkuat hafalannya, *kedua*

siswa dapat menambah hafalannya dengan baik, dan *ketiga* orang tua juga dapat ikut menghafalkan bersama-sama dengan putra putrinya di rumah. Ketika ada beberapa siswa yang sudah mulai jenuh atau terlambat datang ke sekolah, guru memberikan teguran dan meminta agar siswa tersebut menambah setoran hafalan mereka di hari berikutnya. Evaluasi dalam program ini yaitu akan diadakan program lanjutan yaitu muroja'ah sebelum pelaksanaan sholat Dhuha, Sholat Dhuhur dan Sholat Asar untuk memperkuat hafalan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Syahraini Tambak, "Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 2 (October 15, 2016): hlm : 11010.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517.

"<https://www.merdeka.com/quran/al-qamar/ayat-17/>," n.d.

Agus Hendro Priyono and M. Fathoni, "Pengaruh Penerapan Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam*, ta, 5, no. 2 (December 29, 2019): 113, <https://doi.org/10.30599/jpia.v5i2.600> Agustus-2018 10.30599/jpia.v5i2.600.

"Qur'an Surah Al Alaq Ayat 1-5," n.d., https://id.wikipedia.org/wiki/Surah_Al-%27Alaq.

Nurul Hidayah, "STRATEGI PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DI LEMBAGA PENDIDIKAN," n.d., hlm 66.

Mudah Nurnaningsih et al., "Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran Dengan Model Simaan Estafet Pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa," *Al-I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 2 (August 5, 2021): hlm 64, <https://doi.org/10.30599/jpia.v8i2.1092>.

Nurnaningsih et al., hlm 64.

Syahraini Tambak, "Metode Drill Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 13, no. 2 (October 15, 2016): hlm 111, [https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13\(2\).1517](https://doi.org/10.25299/al-hikmah:jaip.2016.vol13(2).1517).

